

ABSTRAK
SISTEM PENGGAJIAN DAN USAHA PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN

Studi kasus: Guru Pemula Di Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta

Oleh :
ASUS
NIM : 011324049
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui dan menganalisis jumlah gaji yang diperoleh guru pemula; (2) mengetahui dan menganalisis sistem atau patokan pemberian gaji guru pemula; (3) mengetahui dan menganalisis *fringe benefits* yang diterima guru pemula; (4) mengetahui dan menganalisis usaha sampingan yang dilakukan guru pemula; (5) mengetahui dan menganalisis bentuk-bentuk pengeluaran yang dilakukan guru pemula guna untuk peningkatan profesionalisme.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif yang mencoba menganalisis dan menggali fenomena tentang sistem penggajian dan usaha peningkatan kesejahteraan guru pemula. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pemula yang ada di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel yang digunakan berjumlah 50 orang guru pemula yang masa kerjanya 1-3 tahun mengajar. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik tabulasi data.

Berdasarkan hasil dengan teknik tabulasi data diketahui bahwa:

1. Jumlah gaji yang di peroleh guru pemula di Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah rata-rata Rp 100.000, gaji minimal Rp 50.000, maksimal Rp 1.000.000 dan gaji standar Rp 300.000 per bulan.
2. Sistem penggajian guru pemula, dibedakan menjadi 3 yaitu:
 - a. Guru honorer memperoleh gaji berdasarkan jumlah jam mengajar setiap minggu dikalikan upah per jam yang telah di tetapkan oleh sekolah.
 - b. Guru Bantu memperoleh gaji tetap dari Pemerintah Daerah berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar Rp 710.000, per bulan.
 - c. Guru kontrak memperoleh gaji tetap dari sekolah berdasarkan kontrak yang telah di tanda tangani kedua belah pihak.
3. Tidak semua guru pemula di Kabupaten Sleman yang memperoleh *fringe benefits*, hanya 80% yang memperoleh THR, sedangkan yang lain seperti tunjangan kesehatan, tunjangan lembur, bonus, insentif dan uang bensin sebesar 20% belum sepenuhnya diperoleh guru pemula.
4. Bentuk usaha sampingan yang dilakukan guru pemula di Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah dengan membuka industri kecil sebesar 38%, beternak, bertani dan membuka warung sebesar 54%, sedangkan 10% tidak mempunyai usaha sampingan apapun.
5. Bentuk-bentuk pengeluaran yang dilakukan guru pemula sebagai usaha peningkatan profesionalisme rata-rata adalah untuk membeli koran yaitu sebesar 80%, untuk membeli buku sebesar 48%, sedangkan yang melanjutkan studi hanya 6%.

ABSTRACT
THE SALARY SYSTEM AND THE WEALTH IMPROVEMENT EFFORTS
OF PROSPERITY

**A case Study: Beginner Teachers in Sleman Regency, Yogyakarta Special
Province**

by:
ASUS
Student Number: 011324049
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006

This research aimed at: (1) finding out and analyzing the amount of salary earned by beginner teachers; (2) finding out and analyzing the beginner teacher salary system; (3) finding out and analyzing the fringe benefits received by beginner teachers; (4) finding out and analyzing the side jobs done by beginner teachers; (5) finding out and analyzing the expenditures spent by beginner teachers in order to improve their professionalism.

This was an explorative research which tried to analyzing and explore the phenomena of beginner teachers salary system and the wealth improvement efforts. The population was the beginner teachers in Sleman Regency, Yogyakarta Special Province. The sample used was 50 beginner teachers who had taught for 1 to 3 years. The sample determination used *Sampling Purposive* technique. The data gathering techniques used were observation, documentation, and interview. The data gathered was analyzed using data tabulation technique.

Based on the data tabulation technique, it was found that :

1. The amount of salary earned by beginner teachers in Sleman Regency Yogyakarta Special Province was: the average salary was Rp. 100,000.00, the minimum salary was Rp. 50,000.00, the maximum salary was Rp. 1,000,000.00, and the standard salary was Rp. 300,000.00, per month.
2. The salary system of beginner teachers was divided into 3:
 - a. Honorary teachers earned salary based on the amount of teaching hours in every week multiplied by hourly rate which had been established by school.
 - b. Auxiliary teachers earned salary from the Local Government based on the regulation of Sleman Regency, Yogyakarta Special Province, as big as of Rp. 710,000.00, per month.
 - c. Contract teachers earned fixed salary from school based on the contract signed by the two parties.
3. A few beginner teachers in Sleman Regency got fringe benefits. Only 80% of beginner teachers got bonus while, fringe benefits like medical allowance, overtime, bonus, incentives, and transportation for gas were not fully earned by beginner teachers.
4. The side jobs done by beginner teachers in Sleman Regency, Yogyakarta Special Province were opening small-scale industry (38%); breeding, farming, and opening small shops (54%); and only 10% it not have side jobs.
5. The expenditures spent by beginner teachers in order to improve their professionalism were buying newspapers (80%), buying books (48%), and continuing their study (6%).